

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian Kualitatif menggunakan pendekatan *naturalistic* untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian ini didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran *holistic* dan rumit. Dari pengertian di atas bisa di definisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real live events*), yang sedang berlangsung bukan sesuatu yang sudah lewat. Penelitian ini berkaitan dengan kemampuan dan hambatan *public speaking* mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa Kec. Selebar, Kota Bengkulu, pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah semester 8.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang dipilih secara sengaja (*purposive*) oleh peneliti untuk memberikan informan yang relevan, mendalam, sesuai dengan fokus penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong, "Informan

² Moleong, Lexy J. "Metode Penelitian Kualitatif". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2017). Hal.6.

adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.³

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dimana akan memberikan keleluasaan kepada peneliti dalam memilih responden yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Hadani dalam bukunya mengatakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan penjelasan informan yang akan dijadikan sampel dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.⁴ Berdasarkan uraian di atas, informan yang dibutuhkan oleh peneliti yakni Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu semester delapan.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	Nama	Prodi	Semester
1.	Tiara Monica	KPI	8.2
2.	Anisa	KPI	8.1
3.	Sintia Wulandari	KPI	8.2
4.	Devi Novrita	KPI	8.1
5.	Moneka Martini	KPI	8.2
6.	Cucu Mulyati	KPI	8.1

³ Moleyong, Lexy J. “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2017).

⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020).

Profil informan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian yang menjadi sumber data utama. Penyajian profil informan bertujuan untuk membantu pembaca memahami latar belakang informan, sehingga data dan temuan penelitian terkait kemampuan *public speaking* mahasiswa dapat dipahami secara lebih objektif dan kontekstual.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Semua pertanyaan yang sama diajukan kepada setiap informan, dengan tujuan untuk memperoleh keabsahan data melalui perbandingan jawaban.

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menempuh mata kuliah komunikasi dan *public speaking* atau retorika, serta memiliki pengalaman berbicara di depan umum, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Penentuan informan dilakukan berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan pada Bab III . Dari hasil seleksi, peneliti menetapkan sebanyak enam informan yang berasal dari dua kelas yang berbeda, yaitu kelas 8A dan kelas 8B. keenam informan tersebut, dipilih karena dinilai mampu memberikan data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

1. Informan Satu

Anisa⁵ merupakan mahasiswa aktif Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam semester delapan (8) kelas A, jurusan dakwah, angkatan 2022 yang saat ini sedang mengerjakan skripsi dengan pembimbing 1 Dr. Robert Thadi, M.Si dan Pembimbing 2 Musyaffa, M.Sos. Dengan judul skripsi “Manajemen Produksi Berita Kabarsyiar.com Tinjauan Teori Manajemen Penerbitan Pers”. Informan saat di wawancarai bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memahami penelitian ini.

2. Informan Dua

Sintia Wulandari⁶ merupakan mahasiswa Aktif Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam semester delapan (8) kelas B, jurusan dakwah, angkatan 2022. Yang saat ini sedang mengerjakan skripsi dengan pembimbing 1 Popi Damayanti, M.Si dan pembimbing 2 Syarifatun Nafsih, M.Ag. Dengan judul skripsi “Strategi Komunikasi Mahasiswa dalam Upaya Menyelesaikan Studi Tepat Waktu”. Informan saat di wawancarai bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memahami penelitian ini.

⁵ Wawancara dengan Anisa, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 8, kelas 8A, Pada 23 Januari 2026, Pukul 11.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Sintia Wulandari, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 8, kelas 8B, Pada 24 Januari 2026, Pukul 13.00 WIB.

3. Informan Tiga

Moneka Martini⁷ merupakan mahasiswa aktif Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam semester delapan (8) kelas B, Jurusan Dakwah, angkatan 2022. Yang saat ini sedang mengerjakan skripsi dengan pembimbing 1 Dr. Robeet Thadi, M.Si dan Pembimbing 2 Syarifatun Nafsih, M.Ag. Dengan judul skripsi “Strategi Komunikasi KPID dalam Menumbuhkan Literasi Media Penyiaran Pada Pelajar Kota Bengkulu”. Informan saat di wawancarai bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memahami penelitian ini.

4. Informan Empat

Tiara Monica⁸ merupakan mahasiswa aktif Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam semester delapan (8) kelas B, Jurusan Dakwah, angkatan 2022. Yang saat ini sedang mengerjakan skripsi dengan Pembimbing 1 Prof. Dr. Samsudin, M.Pd dan Pembimbing 2 Syarifatun Nafsih, M.Ag. Dengan judul skripsi “Representasi Dakwah Taaruf dalam Film Azzamine: Analisis Komunikasi Islam terhadap Nilai Perjodohan”. Informan saat di wawancarai bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memahami penelitian ini.

⁷ Wawancara dengan Moneka Martini, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 8, kelas 8B, Pada 24 Januari 2026, Pukul 14.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Tiara Monica, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 8, kelas 8B, Pada 25 Januari 2026, Pukul 10.00 WIB.

5. Informan Kelima

Devi Novrita⁹ merupakan mahasiswa aktif Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam semester delapan (8) kelas A, Jurusan Dakwah, angkatan 2022. Yang saat ini sedang mengerjakan skripsi dengan Pembimbing 1 Poppi Damayanti, M.Si dan Pembimbing 2 Pebri Prandika Putra, M.Hum. Dengan judul skripsi “Resepsi Mahasiswa KPI UIFAS Bengkulu Terhadap Tayangan Berita Demo Pada Program Kabar Metropolitan BETV Melalui Media Sosial Facebook”. Informan saat di wawancarai bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memahami penelitian ini.

6. Informan Keenam

Cucu Mulyati¹⁰ merupakan mahasiswa aktif Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam semester delapan (8) kelas A, Jurusan Dakwah, angkatan 2022. Yang saat ini sedang mengerjakan skripsi dengan Pembimbing 1 Dr. Rodiyah, M.Hum dan Pembimbing 2 Pebri Prandika, M.Hum. Dengan judul skripsi “Pengaruh Pesan Dakwah Bil Qalam dalam Buku “The Perfect Muslimah” dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter”. Informan saat di wawancarai bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memahami penelitian ini.

⁹ Wawancara dengan Devi Novrtia, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 8, kelas 8A, Pada 25 Januari 2026, Pukul 13.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Cucu Mulyati, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 8, kelas 8A, Pada 25 Januari 2026, Pukul 15.00 WIB.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari sumber utama, dan dapat langsung diolah, untuk menjawab rumusan masalah.¹¹ Yang dimaksud dengan sumber utama, yakni informan. Sumber utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2022. Data yang dikumpulkan ialah wawancara, dokumentasi tentang kemampuan dan hambatan *Public Speaking* pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang membantu data utama untuk menjawab rumusan masalah. Data dapat diperoleh dari artikel, jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai kemampuan dan hambatan dalam *public speaking* mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

¹¹ Kholis Amrullah DKK, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV Literasi Abadi, 2022).

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, yang berusaha mencapai pemahaman yang baik terkait penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan proses wawancara terstruktur yang pertanyaannya disusun dengan rapi dan ketat. Peneliti menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik utama. Tujuannya untuk menggali pengalaman pribadi, pandangan, dan makna kepercayaan diri yang dirasakan oleh alumni saat melakukan *public speaking*.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam situasi yang wajar atau alami tanpa adanya manipulasi terhadap subjek yang diteliti.¹³ Teknik observasi mengharuskan peneliti untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi di

¹² Lexy J Maleyong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

lapangan tentang kemampuan dan hambatan *public speaking* mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan mencatat dokumen, baik tertulis, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara maupun observasi tentang kemampuan dan hambatan *public speaking* mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

F. Teknik Keabsahan Data

Aspek yang digunakan yakni aspek *credibility*, pemeriksaan ini untuk memastikan bahwa data dan hasil penelitian benar-benar dapat dipercaya dari sudut pandang informan. Teknik yang digunakan adalah triangulasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Demi mencapai keabsahan data, peneliti akan melakukan tahapan-tahapan:

1. Peneliti akan membandingkan kesesuaian hasil wawancara dan hasil pengamatan lapangan.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

2. Peneliti akan membandingkan apa yang disampaikan informan di depan umum dan yang disampaikan secara pribadi.
3. Peneliti akan menyinkronkan hasil wawancara dengan teori yang digunakan dalam konteks kemampuan dan hambatan *public speaking* mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.
2. Analisis sebelum lapangan

Peneliti telah melakukan analisis data, sebelum berada di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹⁵

3. Analisis data lapangan

¹⁵ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Penerbit Aksara Timur, 2017).

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁶



¹⁶ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Penerbit Aksara Timur, 2017)